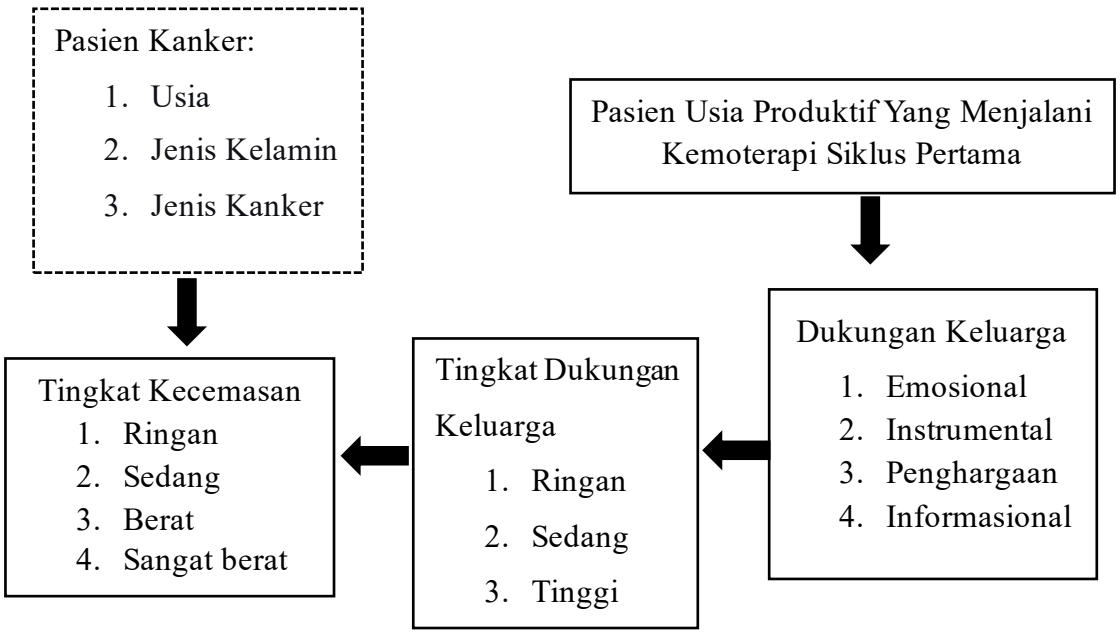
BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah gambaran hubungan antar variabel berdasarkan teori dan penelitian terdahulu. Menurut Sugiyono (2023), kerangka konsep merupakan model konseptual yang menjelaskan keterkaitan variabel penelitian, sehingga memudahkan peneliti merumuskan arah dan alur penelitian. Dalam penelitian ini, variabel independennya adalah dukungan keluarga, sedangkan variabel dependennya adalah tingkat kecemasan.



Gambar 1 Kerangka Konsep

Keterangan Gambar

: Tidak di teliti

: Diteliti

Kerangka konsep penelitian pada gambar menjelaskan hubungan antara dukungan keluarga sebagai variabel independen dan tingkat kecemasan sebagai variabel dependen pada pasien usia produktif yang menjalani kemoterapi siklus pertama. Karakteristik pasien kanker seperti usia, jenis kelamin, dan jenis kanker ditampilkan sebagai faktor karakteristik responden yang memberikan gambaran mengenai profil pasien dalam penelitian.

Dukungan keluarga dalam penelitian ini terdiri dari empat dimensi utama yaitu dukungan emosional, instrumental, penghargaan, dan informasional. Keempat dimensi tersebut mencerminkan bentuk dukungan yang diberikan keluarga kepada pasien selama menjalani proses pengobatan. Dukungan emosional berkaitan dengan perhatian, empati, dan kasih sayang yang diberikan kepada pasien. Dukungan instrumental berupa bantuan nyata dalam memenuhi kebutuhan perawatan pasien. Dukungan penghargaan merupakan bentuk penguatan positif terhadap kondisi pasien, sedangkan dukungan informasional berupa pemberian saran, arahan, serta informasi terkait kondisi kesehatan dan proses pengobatan.

Berdasarkan penilaian terhadap keempat dimensi tersebut, dukungan keluarga kemudian dikategorikan menjadi tiga tingkat yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Tingkat dukungan keluarga ini diasumsikan berhubungan dengan tingkat kecemasan yang dialami pasien selama menjalani kemoterapi, khususnya pada siklus pertama yang seringkali menjadi fase adaptasi awal terhadap terapi.

Tingkat kecemasan pada pasien selanjutnya diklasifikasikan menjadi kecemasan ringan, sedang, berat, dan sangat berat. Pengukuran tingkat kecemasan dilakukan menggunakan *Hamilton Anxiety Rating Scale* (HARS) yang merupakan

instrumen standar untuk menilai tingkat keparahan gejala kecemasan secara sistematis.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan dalam penelitian dan memiliki variasi nilai antara satu subjek dengan subjek lainnya. Variabel ini ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi yang kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan (Sugiyono, 2023). Dalam suatu penelitian, variabel dibedakan berdasarkan peran dan hubungannya agar memudahkan proses analisis terhadap masalah yang diteliti. Berdasarkan fungsinya dalam hubungan antar variabel, penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel independen

Variabel independen adalah variabel yang diduga memiliki pengaruh terhadap variabel lain dalam suatu penelitian. Variabel ini sering disebut sebagai variabel bebas karena keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel lain dalam model penelitian, melainkan justru menjadi faktor yang diasumsikan memengaruhi perubahan pada variabel dependen (Sugiyono, 2023). Dalam penelitian ini, variabel independen adalah dukungan keluarga pada pasien kanker usia produktif yang menjalani kemoterapi siklus pertama.

2. Variabel dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel independen. Variabel ini merupakan variabel yang diamati perubahannya dan menjadi fokus utama dalam penelitian (Sugiyono, 2023). Dalam

penelitian ini, variabel dependen adalah tingkat kecemasan pada pasien kanker usia produktif yang menjalani kemoterapi siklus pertama.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan mengenai bagaimana suatu variabel dalam penelitian didefinisikan secara konkret dan diukur berdasarkan indikator yang dapat diamati. Menurut Sugiyono (2023), definisi operasional merupakan spesifikasi kegiatan atau tindakan yang diperlukan untuk mengukur suatu variabel, sehingga konsep yang masih bersifat abstrak dapat diubah menjadi data yang dapat dikumpulkan dan dianalisis. Dengan adanya definisi operasional, variabel dalam penelitian seperti dukungan keluarga dan tingkat kecemasan memiliki batasan yang jelas terkait indikator, cara pengukuran, serta skala data yang digunakan, sehingga proses pengumpulan dan analisis data menjadi lebih terarah dan sistematis.

Tabel 2 Definisi Operasional

NO	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Data
1	2	3	4	5	6
1	Dukungan Keluarga	Bentuk bantuan yang diterima pasien dari anggota keluarga selama menjalani kemoterapi siklus pertama yang meliputi aspek emosional, instrumental,	1. Dukungan Emosional: mendengarkan keluhan, perhatian, menemani, memberi semangat, membuat merasa diperhatikan	Kuesioner dukungan keluarga (FSQ) *Family Support Quisioner*	**Ordinal** Kategori: Rendah (20 – 40), Sedang (41 – 60), Tinggi (61 – 80)

NO	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Data
1	2	3	4	5	6
		penghargaan, dan informasional.	2. Dukungan Instrumental: bantu biaya, antar RS, sediakan makanan, bantu aktivitas, sediakan obat 3. Dukungan Penghargaan: hargai usaha, beri pujian, yakinkan bisa lewati masa sulit, akui kekuatan, umpan balik positif 4. Dukungan Informasional: info penyakit, jelaskan hal tak dipahami, diskusi pengobatan, cari info perawatan, saran atasi efek samping.		

NO	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Data
1	2	3	4	5	6
2	Tingkat Kecemasan	Tingkat kecemasan pasien kanker usia produktif yang menjalani kemoterapi siklus pertama yang diukur menggunakan *Hamilton Anxiety Rating Scale* (HARS).	Kategori tingkat kecemasan berdasarkan skor *Hamilton Anxiety Rating Scale* (HARS) yaitu kecemasan ringan, kecemasan sedang, kecemasan berat, dan kecemasan sangat berat.	*Hamilton Anxiety Rating Scale* (HARS)	**Ordinal** Skor kecemasan: kecemasan ringan <14, kecemasan sedang 14-20, kecemasan berat 21–27 dan ≥27 kecemasan sangat berat.

D. Hipotesis Penelitian

Sugiyono (2023) mendefinisikan hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka konsep yang telah diuraikan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis alternatif (Ha)

Terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada pasien kanker usia produktif yang menjalani kemoterapi siklus pertama di RSUD Bali Mandara.